

Judul Populer: Menyusun Peta Biomasa Lanskap tanpa Tebang Pohon

Judul Inggris : Constructing Landscape Biomass Map without Cutting Trees

Judul Riset: Pengembangan Metode Geospasial dalam Menyusun Peta Biomasa Lanskap Resolusi Sedang Menggunakan Data Terestris dan Citra Satelit

### **Deskripsi Singkat**

Volume biomassa di atas permukaan tanah sangat menentukan emisi karbon potensial yang bisa dilepaskan ke atmosfer sebagai akibat deforestasi dan degradasi hutan. Metode yang sudah diterapkan dinilai tidak efektif. Inovasi metode yang dilakukan adalah dengan pengembangan metode geospasial dalam menyusun peta biomassa lanskap resolusi sedang menggunakan data terestris dan citra satelit, untuk memperkirakan laju perkembangan spesial deforestasi dan analisis temporal berbagai sumber informasi yang handal juga. Selain itu juga memanfaatkan data tematik yang telah dibuat oleh Kementerian Kehutanan.

*The biomass volume above ground level is decisive the potential of carbon emissions that can be released into the atmosphere as a result deforestation and forest degradation. Drafting methods that have been applied ineffectiveness. Innovation is done by developing geospatial methods using data terrestrial and satellite imagery, to estimate the rate of deforestation special developments. It also uses thematic data that created by the Ministry of Forestry.*

### **Keunggulan**

Inovasi ini dapat memperkirakan jumlah biomassa di atas tanah menggunakan penginderaan jauh tanpa penebangan pohon. Dalam inovasi ini terdapat persamaan model-model spasial untuk memperkirakan laju perkembangan spesial deforestasi. Inovasi ini cocok untuk analisis temporal yang mendukung inovasi dari Kementerian Kehutanan.

**Inovator:** I Nengah Surati Jaya

### **Profil Ketua Inovator**



I Nengah Surati Jaya, lahir di Bantul pada 09 September 1961. Dosen aktif Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Beliau menyelesaikan S1 di bidang Manajemen Hutan dari Institut Pertanian Bogor. Pendidikan jenjang S2 di bidang Forestry di Niigata University, Jepang dan beliau merampungkan pendidikan S3 dibidang Enviromental Sciences di Universitas yang sama. Penelitian beliau mengenai “Pengembangan Metode Geospasial dalam Menyusun Peta Biomasa Lanskap Resolusi Sedang Menggunakan

Data Terestris dan Citra Satelit” telah membawa beliau menjadi salah satu penerima 106 Inovasi Indonesia tahun 2014 versi Business Innovation Center, Kementerian Riset dan Teknologi. Saat ini, beliau fokus pada pengembangan forestry remote sensing dan sistem informasi kehutanan.

**Gambar**

**Fate of deforested forest land in Indonesia**

